

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di era globalisasi, dunia bisnis mengalami perkembangan pesat. Dampaknya, dapat dilihat dari kebutuhan masyarakat menjadi lebih bervariasi dibandingkan zaman dahulu. Hal ini menciptakan berbagai jenis perusahaan, yaitu perusahaan skala kecil, perusahaan skala menengah, sampai perusahaan skala besar. Seiring dengan munculnya berbagai macam perusahaan, maka sistem informasi akuntansi sangat diperlukan sebagai sarana penunjang efektivitas dan efisiensi usaha.

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen penting untuk menunjang kemajuan suatu perusahaan. Namun, tidak jarang perusahaan yang belum menyadari betapa pentingnya sistem informasi akuntansi guna menunjang efektivitas dan efisiensi usahanya. Padahal, perusahaan dapat memperoleh informasi yang jelas terkait dengan jalannya kegiatan pada perusahaan tersebut dengan sistem informasi akuntansi. Didukung adanya sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat meminimalisasi praktik kecurangan oleh pihak tidak bertanggung jawab, mempermudah perusahaan untuk mengubah himpunan data ke dalam suatu informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan, dan mencatat data transaksi dengan cepat serta akurat sehingga performa perusahaan menjadi lebih meningkat. Pastinya, banyak keuntungan dan dampak positif yang diperoleh perusahaan apabila menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik.

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sistem informasi penting pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem informasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan sekumpulan prosedur serta metode yang dibuat untuk membuat, melakukan analisa, menyebarluaskan, dan memperoleh informasi yang membantu perusahaan membuat keputusan penjualan. Penjualan akan terjadi ketika pembeli melakukan order maupun pembelian ke perusahaan. Sistem informasi penjualan terdiri dari sistem informasi penjualan tunai dan kredit. Penjualan tunai adalah penjualan dimana pembeli atau konsumen harus terlebih dahulu membayar barang ke perusahaan sebelum barang dari perusahaan diserahkan ke pembeli, sedangkan penjualan kredit merupakan penjualan non tunai yang pembayarannya tidak langsung lunas atau dibayar secara angsuran.

Sistem informasi akuntansi penjualan yang dipraktikkan dengan baik dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Sistem pengendalian internal terdiri dari struktur organisasi, metode, dan sarana yang dikoorganisasikan dan berfungsi memberi perlindungan terhadap aset organisasi, memeriksa keakuratan dan kredibilitas akuntansi, serta meningkatkan efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Pada kegiatan penjualan tunai, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu mencegah terjadinya kecurangan yang umumnya dilakukan oleh orang – orang yang berada di suatu perusahaan dengan pemisahan tugas dan fungsi, sedangkan dalam kegiatan penjualan kredit, hal yang perlu diperhatikan yaitu mengenai dokumen pengiriman yang valid dan otorisasi

dalam penjualan kredit untuk mendukung dalam proses pencatatan penjualan.

Seringkali, perusahaan tidak terlalu memikirkan atau mengabaikan penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaannya. Perusahaan yang awalnya dimulai dari perusahaan kecil, lama – kelamaan terus berkembang sehingga menjadi perusahaan yang lebih besar. Di tengah perkembangan perusahaan yang skalanya menjadi semakin besar, tidak jarang terjadi kekacauan dalam perusahaan yang terjadi karena praktik sistem informasi akuntansi kurang memadai sehingga menimbulkan masalah di perusahaan. Permasalahan cukup sering timbul ketika skala perusahaan menjadi semakin besar, misalnya banyaknya stok barang hilang ketika stok dihitung di akhir periode, adanya selisih kas, tidak teraturnya pencatatan yang menimbulkan kesalahan berkelanjutan, dan masih banyak lagi permasalahan yang ditimbulkan sehingga berakibat pada penurunan performa perusahaan. Bersumber pada permasalahan yang sering terjadi tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal perusahaan belum berjalan dengan efektif dan efisien sehingga menimbulkan terganggunya kegiatan perusahaan, terutama kegiatan penjualan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin berkembangnya perusahaan, akan semakin membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi untuk mendukung pengendalian internal perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dibutuhkan di Toko *Spare Part* dan Oli Tri Jaya. Awalnya toko ini hanya berupa toko kecil yang menjual *spare part* dan oli kendaraan yang jumlahnya tidak terlalu banyak.

Seiring berjalannya waktu, toko tersebut berkembang menjadi lebih besar dan semakin banyak jenis, tipe, dan merk *spare part* serta oli yang dijual. Permasalahan mulai terjadi, seperti selisih barang ketika dilakukan *stock opname* di akhir periode serta tidak teraturnya pencatatan kredit. Dari permasalahan yang timbul, perusahaan sebaiknya menjalankan sistem informasi akuntansi yang memadai untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dengan meminimalisasi permasalahan yang terjadi serta berupaya untuk meningkatkan pengendalian intern. Pengendalian internal dapat ditingkatkan dengan penambahan karyawan, perbaikan struktur organisasi, dan penambahan dokumen – dokumen yang ke depannya diperlukan untuk menunjang efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan pengendalian internal dengan memperbaiki sistem informasi akuntansi penjualan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi pada Toko *Spare Part* dan Oli Tri Jaya)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, perumusan masalahnya yaitu “Bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan pengendalian internal pada Toko *Spare Part* dan Oli Tri Jaya?”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan pengendalian internal pada Toko *Spare Part* dan Oli Tri Jaya.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian dapat memperkaya wawasan, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan menerapkan hasil pembelajaran yang diperoleh selama perkuliahan terhadap permasalahan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko *Spare Part* dan Oli Tri Jaya.

#### **b. Bagi Pihak Perusahaan**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian, informasi, referensi, wawasan, sekaligus memberikan nilai tambah untuk melakukan evaluasi atau perbaikan terhadap sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko *Spare Part* dan Oli Tri Jaya untuk meningkatkan pengendalian internal.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian digunakan sebagai acuan atau referensi bagi mahasiswa Universitas Katolik Widya Karya Malang, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penjualan perusahaan.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian digunakan sebagai bahan acuan, informasi, dan referensi bagi masyarakat umum maupun peneliti selanjutnya, terutama mengenai sistem informasi akuntansi penjualan perusahaan.

